

ABSTRAK

Latar Belakang: *Burnout* merupakan sebuah fenomena nyata yang sering terjadi di Fakultas Kedokteran. Berbagai faktor yang ada di sekitar maupun dalam diri mahasiswa dapat berhubungan dengan kejadian *burnout*. Meskipun demikian, kejadian *burnout* belum pernah diteliti pada mahasiswa kepaniteraan pada bidang kedokteran keluarga khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK Undip).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *burnout*. Hal ini penting untuk mencegah kejadian *burnout* pada mahasiswa di masa yang akan datang dan menjadi masukan terhadap institusi terkait program kepaniteraan kedokteran keluarga di FK Undip.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan *Total Sampling* sebanyak 172 responden. Subjek penelitian merupakan mahasiswa kepaniteraan kedokteran keluarga di FK Undip. Kejadian *Burnout* diukur menggunakan MBI-SS dengan pertanyaan sebanyak 24 butir. Data dianalisa untuk menguji hubungan antara kejadian *burnout* dengan jenis kelamin, persepsi terhadap beban kerja, sikap, dan juga fasilitas pendidikan dengan Uji Chi-Square.

Hasil: Mayoritas mahasiswa mengalami *burnout* sedang sebesar 53,5% dan didapatkan hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$ pada variabel sikap dan persepsi beban kerja. Variabel jenis kelamin dan fasilitas pendidikan didapatkan $p\text{ value} > 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat adanya kejadian *burnout* pada mahasiswa kepaniteraan kedokteran keluarga di FK Undip serta korelasi yang bermakna antara kejadian *burnout* dengan sikap serta persepsi beban kerja mahasiswa. Sedangkan tidak ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara kejadian *burnout* dengan jenis kelamin dan fasilitas pendidikan.

Kata Kunci: *burnout*, kedokteran keluarga, sikap, persepsi beban kerja

ABSTRACT

Background: *Burnout was a real phenomenon that frequently occurred in medical schools. Various internal and external factors could be associated with the occurrence of burnout among students. However, burnout had never been studied among clerkship students in the family medicine rotation, particularly at the Faculty of Medicine, Diponegoro University (FK Undip).*

Objective: *This study aimed to describe the prevalence of burnout and the factors associated with its occurrence. This was considered important to help prevent burnout among students in the future and to provide input for the institution regarding the family medicine clerkship program at FK Undip.*

Methods: *This study was an analytic descriptive study with a cross-sectional design. Total sampling was used, involving 172 respondents. The study subjects were family medicine clerkship students at FK Undip. Burnout was measured using the MBI-SS consisting of 24 items. Data were analyzed to examine the relationship between burnout and gender, perceived workload, attitude, and educational facilities using the Chi-Square test.*

Results: *The majority of students experienced moderate burnout (53.5%). A p -value <0.05 (significant correlation) was obtained for the variables of attitude and workload perception. Gender and educational facilities showed p -values >0.05 .*

Conclusion: *There was an occurrence of burnout among clerkship students in the Department of Family Medicine at the Faculty of Medicine, Diponegoro University. A significant correlation was found between burnout and students' attitudes as well as their workload perception. In contrast, no significant association was identified between burnout and either gender or educational facilities..*

Keywords: *burnout, family medicine, attitude, workload perception.*